

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap Ruang Terbuka Publik Alun alun Deggung yang terdiri atas Ruang Terbuka Hijau dan Ruang Terbuka Non Hijau dalam tiga periode yaitu pada Tahun 2014, 2018 dan 2020 setelah dievaluasi menggunakan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 dan Permen PU No.12/PRT/M/2009 dapat ditemukan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perkembangan Ruang Terbuka Publik Alun-alun Deggung mengalami perubahan yang cukup signifikan pada tiga periode tahun yang diteliti. Terlihat beberapa perubahan pada penggunaan lahan, perkembangan sistem sirkulasi dan parkir, dan perkembangan pendukung aktivitas yang mempengaruhi sosial- budaya dan ekonomi.
2. Terdapat kesesuaian RTH yang berkaitan dengan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 dan RTNH yang berkaitan dengan Permen PU No.12/PRT/M/2009. Kesesuaian pemanfaatan RTH dan RTNH dikategorikan dalam kategori manifest (sesuai) dan tidak sesuai (latent).
3. Pada Permen PU No. 5/PRT/M/2008 manfaat RTH secara Tangible (langsung) bersifat tidak terukur memiliki syarat yaitu RTH dapat membentuk keindahan (visual) dan Kenyamanan (teduh, segar dan sejuk). Keberadaan

RTH pada alun-aluin Deggung telah memenuhi kriteria manfaat yang membentuk keindahan dan kenyamanan dimana ditemukan bahwa terdapat keanekaragaman hayati yang meliputi diketahui terdapat 291 pohon dengan 69 jenis pohon serta 3 jenis tanaman hias yang tersebar pada sisi utara, sisi barat, sisi timur dan sisi selatan. Dapat disimpulkan bahwa secara mayoritas vegetasi berfungsi sebagai peneduh, mengurangi polusi udara, menyerap panas, sebagai bahan industri perabotan, dan sebagai tanaman hias. Selain keanekaragaman vegetasi dapat juga ditemukan mengenai keterkaitan antara vegetasi dengan pengguna dimana terlebih dahulu dipetakan mengenai persebaran vegetasi pada sisi utara, barat, timur dan selatan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna memanfaatkan vegetasi sebagai sarana untuk mendukung kegiatan pertemuan dengan aktivitas duduk, memotret dan mengobrol.

4. Pada Permen PU No. 5/PRT/M/2008 manfaat RTH secara Intangible (tidak langsung) memiliki manfaat yaitu RTH bersifat terukur dan berjangka Panjang. Dalam hal keterukuran pemanfaatan secara intangible menggunakan software sketchup dalam menganalisis arah bayangan pada siang hari. Kemudian melakukan analisis berdasarkan suhu udara dan kelembapan udara yang dapat disimpulkan bahwa suhu udara relative panas pada area tertentu dan kelembapan udara yang tinggi dapat berdampak tidak baik terhadap Kesehatan pengguna.

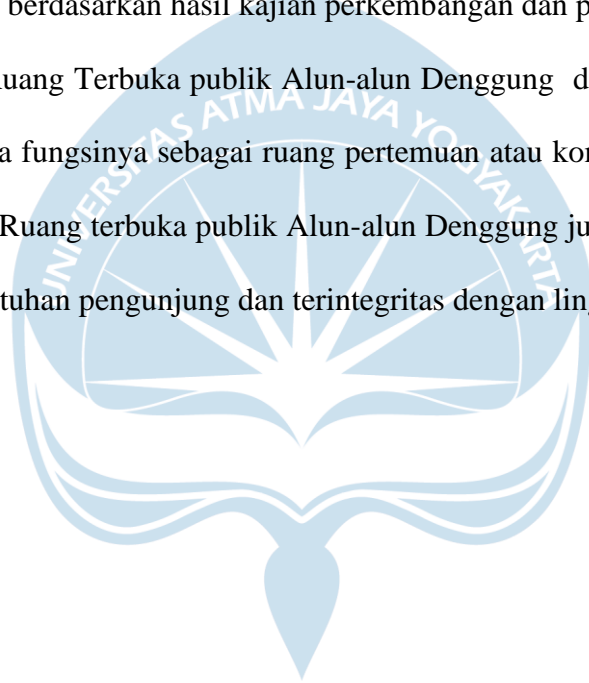
5. Pada Permen PU No.12/PRT/M/2009 manfaat RTNH dibagi menjadi 2 bagian yaitu manfaat secara *tangible* (langsung) dan manfaat *intangibile* (tidak langsung).
6. Manfaat *tangible* (langsung) RTNH yang di analisis secara fisik membahas mengenai pelaku kegiatan dan aktivitas pelaku kegiatan yang dibandingkan pada periode tahun 2014, 2018 dan 2020 pada waktu yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan ketiga periode tahun berdasarkan hasil survey terdapat aktifitas yang mayoritas dilakukan oleh pengunjung seperti berteduh, beristirahat, menggunakan fasilitas seperti fasilitas olah raga berupa lapangan arena skateboard, fasilitas rekreatis seperti gazebo, tribun upacara dan arena bermain. Terdapat perbedaan jumlah dan jenis pelaku kegiatan berdasarkan 2 hasil survey yang dilakukan pada setiap periode tahun. Manfaat *tangible* (langsung) yang dianalisis secara non fisik membahas mengenai keindahan dan kenyamanan RTNH kepada pengguna. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil survey bahwa keberadaan fasilitas publik tidak mengalami perubahan pada periode tahun 2014, 2018, dan 2020. Fasilitas public tersebut seperti *monument safety partnership* berupa monument lima pilar, *land mark* berupa 3 buah patung gajah, beberapa *signage* atau penanda yang berisi beberapa peraturan dan penjelasan mengenai alun-alun dengung.
7. Manfaat *intangibile* (tidak langsung) RTNH yang dianalisis secara sosial membahas mengenai alun-alun dengung mampu mereduksi permasalahan dan konflik sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat dapat disimpulkan

bahwa keberadaan fasilitas pendukung public yang disediakan oleh pemerintah mampu memenuhi manfaat RTNH secara sosial. Fasilitas pendukung Publik yang disediakan berupa arena bermain anak, bangku taman yang tersebar disetiap sisi alun-alun denggung, arena skate board yang terletak disisi utara, dan keberadaan gazebo pada sisi barat.

8. Manfaat *intangibile* (tidak langsung) RTNH yang dianalisis secara ekonomi membahas mengenai alun-alun denggung mampu meningkatkan produktivitas masyarakat dan meningkatkan nilai ekonomis. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara tahun 2014-2018 dan 2020 dimana keberadaan pedagang kaki lima masih terlihat pada tahun 2014 dan 2018, pada tahun tersebut alun-alun denggung menjadi penggerak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Namun pada tahun 2020 pedagang kaki lima telah dilarang berjualan didalam area alun-alun denggung, terlihat bahwa tidak terdapat gerakan ekonomi didalam alun-alun denggung.

6.2 Saran

Dalam mendukung Pemerintah Sleman melakukan pengembangan terhadap Ruang Terbuka Publik Alun-alun Deggung Sleman sebagai ruang terbuka yang ditujukan sebagai ruang pertemuan (komunal) bagi masyarakat yang dikembangkan oleh pemerintah Sleman maka penulis memberikan kontribusi berupa saran berdasarkan hasil kajian perkembangan dan pemanfaatan yang sudah dilakukan. Ruang Terbuka publik Alun-alun Deggung dikelola dan difungsikan sebagai mana fungsinya sebagai ruang pertemuan atau komunal bagi masyarakat. Keberadaan Ruang terbuka publik Alun-alun Deggung juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan pengunjung dan terintegritas dengan lingkungan sekitar.



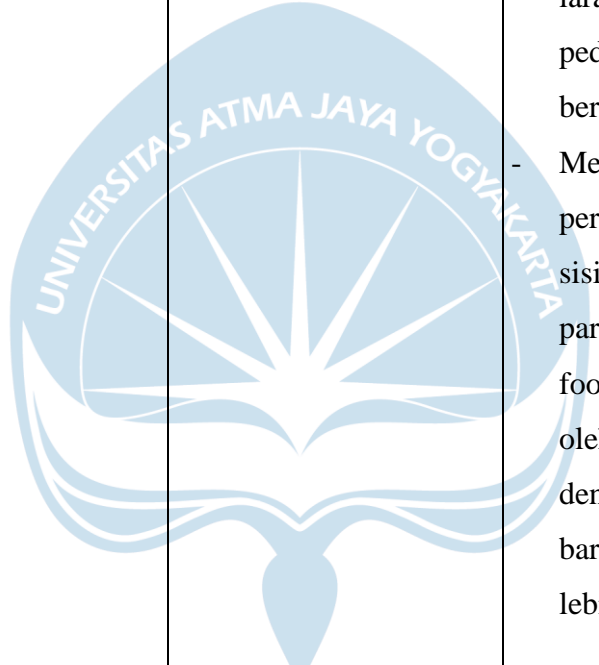
1. Saran terhadap Pengembangan Penggunaan lahan pada Alun-alun Deggung

Pengembangan penggunaan lahan pada alun-alun Deggung sebagai ruang terbuka public dapat dijabarkan pada tabel berikut, yaitu:

Tabel 6.1: Saran Pengembangan penggunaan lahan pada Alun-alun Deggung

Elemen fisik	Zonasi	Pertimbangan	Saran Pengembangan
Perkembangan penggunaan lahan	Sisi Utara	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi utara sebagai area parkir dan jalur pedestrian dengan mengembalikan fungsi awal pembangunan sebagai area parkir. Sehingga kepadatan tidak terkonsentrasi pada sisi utara. - Memberikan signage (penanda) pada sisi utara seperti penanda larangan menggunakan jalur pedestrian sebagai area untuk beristirahat.

		Aspek Healthy (Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas untuk beristirahat bagi para pengguna arena skate board dengan penyediaan bangku taman pada sisi utara pada area yang kosong - Mewajibkan setiap pengguna yang datang melalui sisi utara melaksanakan protocol Kesehatan dengan mewajibkan menggunakan masker, mengukur suhu tubuh pada pintu masuk, menyediakan fasilitas mencuci tangan dan menjaga jarak.
		Aspek Safety (Keamanan)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan kamera pengawas (CCTV) pada sisi utara
	Sisi Barat	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi barat sebagai area pertemuan pengguna yang dapat digunakan oleh siapapun yang datang melalui pintu barat.

			<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan signage (penanda) pada sisi barat seperti penanda larangan menggunakan jalur pedestrian sebagai area untuk beristirahat. - Meniadakan kegiatan perekonomian seperti para pkl pada sisi barat dengan memindahkan para pedagang kaki lima ke fasilitas foodcourt yang telah disediakan oleh pemerintah yang berdekatan dengan sisi utara, agar identitas sisi barat sebagai ruang pertemuan lebih diperkuat.
		<p>Aspek Healthy (Kesehatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas untuk beristirahat bagi para pengguna dengan melakukan penambahan penyediaan bangku taman pada sisi barat pada area yang kosong

			<ul style="list-style-type: none"> - Mewajibkan setiap pengguna yang datang melalui sisi barat melaksanakan protocol Kesehatan dengan mewajibkan menggunakan masker, mengukur suhu tubuh pada pintu masuk, menyediakan fasilitas mencuci tangan dan menjaga jarak.
		Aspek Safety (Keamanan)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan kamera pengawas pada sisi barat.
	Sisi Selatan	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi selatan sebagai area bermain anak dan sebagai jalur pedestrian dengan mengembalikan fungsi awal pembangunan sebagai area bermain anak dan sebagai jalur pedestrian. - Memberikan signage (penanda) pada sisi barat seperti penanda larangan menggunakan jalur

			pedestrian sebagai area untuk beristirahat. Penanda larangan penggunaan alat peraga permainan anak oleh orang dewasa.
		Aspek Healthy (Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas untuk beristirahat bagi para pengguna area bermain dalam hal ini adalah anak dan orangtua dengan penyediaan bangku taman pada sisi selatan pada area yang kosong - Mewajibkan setiap pengguna yang datang melalui sisi utara melaksanakan protocol Kesehatan dengan mewajibkan menggunakan masker, mengukur suhu tubuh pada pintu masuk, menyediakan fasilitas mencuci tangan dan menjaga jarak.

		Aspek Safety (Keamanan)	- Penyediaan kamera pengawas pada sisi utara
--	--	----------------------------	--

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

2. Saran terhadap Pengembangan Sistem Sirkulasi dan Parkir pada Alun-alun Deggung

Keberadaan sirkulasi dan parkir yang terdapat pada alun-alun deggung sudah memenuhi standart, akan tetapi pada area parkir ditemukan ketidakseimbangan area parkir yang semula pada tahun 2014 berada pada sisi utara dan sisi barat kemudian berubah dimana pada tahun 2018-2020 area parkir hanya terdapat pada sisi utara dan pada sisi selatan yang hanya dapat diakses oleh kendaraan roda dua. Penulis menyarankan beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan alun alun deggung sebagai ruang terbuka publik , yaitu:

Tabel 6.2: Saran Pengembangan Sistem Sirkulasi dan Parkir

Elemen fisik	Zonasi	Pertimbangan	Saran Pengembangan
Pengembangan Sistem Sirkulasi dan Parkir	Sisi Utara	Aspek Identitas	- Menjadikan sisi utara sebagai area parkir dan jalur pedestrian dengan mengembalikan fungsi awal pembangunan sebagai area parkir.

			<p>Sehingga kepadatan tidak terkonsentrasi pada sisi utara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan signage (penanda) area parkir pada sisi utara. - Memberikan signage (penanda) larangan duduk pada jalur pedestrian agar memperlancar sirkulasi pada sisi utara.
		<p>Aspek Safety (Keamanan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan jalur pedestrian bagi penyandang disabilitas dengan perbedaan warna dan material. - Menyediakan fasilitas penerangan seperti lampu pada sisi utara. - Menyediakan jalur pedestrian yang ramah bagi pengguna dengan mengelola warna dan material.
	Sisi Barat	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi barat sebagai area parkir dan jalur pedestrian dengan

			<p>mengembalikan fungsi awal pembangunan sisi barat sebagai area parkir dan jalur pedestrian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan signage (penanda) pada sisi barat seperti penanda larangan menggunakan jalur pedestrian sebagai area untuk beristirahat. - Akses masuk pada sisi barat dibuka bagi para pengunjung yang masuk melalui sisi barat
		<p>Aspek Safety (Keamanan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan jalur pedestrian bagi penyandang disabilitas dengan perbedaan warna dan material. - Menyediakan fasilitas penerangan seperti lampu pada sisi utara. - Menyediakan jalur pedestrian yang ramah bagi pengguna dengan mengelola warna dan material.

			<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan tanaman hias sebagai pembatas antara jalur pedestrian dengan area parkir. - Penyediaan kamera pengawas (CCTV) pada area parkir.
	Sisi Selatan	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi selatan sebagai area jalur pedestrian dengan mengembalikan fungsi awal pembangunan sebagai area jalur pedestrian. - Memberikan signage (penanda) larangan duduk pada jalur pedestrian agar memperlancar sirkulasi pada sisi utara.
		Aspek Safety (Keamanan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan jalur pedestrian bagi penyandang disabilitas dengan perbedaan warna dan material.

			<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas penerangan seperti lampu pada sisi selatan. - Menyediakan jalur pedestrian yang ramah bagi pengguna dengan mengelola warna dan material. - Penambahan tanaman hias sebagai pembatas antara jalur pedestrian dengan area parkir. - Penyediaan kamera pengawas (CCTV) pada area parkir.
--	--	--	--

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3. Saran terhadap Pengembangan Fasilitas Pendukung Aktivitas

Keberadaan fasilitas pendukung aktivitas yang terdapat pada alun-alun dengung sudah memenuhi standart seperti pengadaan area bermain, failitas olahraga berupa lapangan dengung dan arena skate board, keberadaan gazebo, tribun upacara dan bangku taman juga memfasilitasi kebutuhan pengguna dalam mengobrol dan beristirahat. Akan tetapi pada survey tahun 2020 ditemukan fenomena bahwa banyak fasilitas yang tidak dirawat dengan baik oleh pengelola seperti alat peraga bermain anak yang berkarat sehingga dapat mencelakakan

anak, banyak bangku taman yang berdebu dan kotor sehingga tidak dapat digunakan. Dalam pengembangannya kedepan alun-alun sebagai ruang pertemuan (komunal) dapat dilakukan beberapa pertimbangan yang dijabarkan pada tabel berikut 6.3 yaitu:

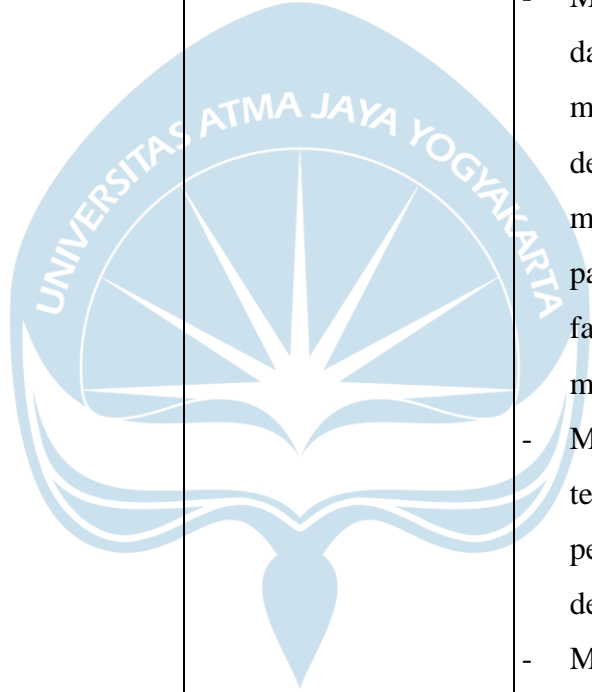
Tabel 6.3: Saran Pengembangan Fasilitas Pendukung Aktivitas

Elemen fisik	Zonasi	Pertimbangan	Saran Pengembangan
Pengembangan Fasilitas pendukung aktivitas	Sisi Barat	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi barat sebagai ruang pertemuan dengan melakukan penambahan fasilitas bangku taman pada sisi barat guna mendukung berlangsungnya sosialisasi antar pengguna - Menjadikan fasilitas tribun upacara sebagai fasilitas yang dapat digunakan oleh public pada saat fasilitas tidak digunakan oleh pemerintah.

		Aspek Healthy (Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas pendukung aktifitas untuk beristirahat bagi para pengguna berupa bangku taman. - Menyediakan tempat pembuangan sampah pada sisi barat - Mewajibkan setiap pengguna yang datang melalui sisi ubarat melaksanakan protocol Kesehatan dengan mewajibkan menggunakan masker, mengukur suhu tubuh pada pintu masuk, menyediakan fasilitas mencuci tangan dan menjaga jarak.
		Aspek Safety (Keamanan)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peremajaan pada fasilitas pendukung aktivitas dengan melakukan pengecatan secara berkala pada bangku taman dan gazebo.

			<ul style="list-style-type: none">- Penyediaan kamera pengawas (CCTV) pada sisi utara- Menyediakan lampu penerangan pada sisi barat- Menyediakan bangku taman yang didesain khusus bagi pengguna penyandang disabilitas- Memberikan Batasan antara bangku taman dengan area parkir menggunakan tanaman hias sebagai pembatas.
--	--	--	--

	Sisi Selatan	Aspek Identitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan sisi selatan sebagai area bermain anak dan sebagai jalur pedestrian dengan mengembalikan fungsi awal pembangunan sebagai area bermain anak dan sebagai jalur pedestrian. - Memberikan signage (penanda) pada sisi barat seperti penanda larangan menggunakan jalur pedestrian sebagai area untuk beristirahat. Penanda larangan penggunaan alat peraga permainan anak oleh orang dewasa.
		Aspek Healthy (Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas untuk beristirahat bagi para pengguna area bermain dalam hal ini adalah anak dan orangtua dengan

			<p>penyediaan bangku taman pada sisi selatan pada area yang kosong</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mewajibkan setiap pengguna yang datang melalui sisi utara melaksanakan protocol Kesehatan dengan mewajibkan menggunakan masker, mengukur suhu tubuh pada pintu masuk, menyediakan fasilitas mencuci tangan dan menjaga jarak. - Memberikan penanda yang berisi tentang larangan penggunaan alat peraga bermain anak oleh orang dewasa - Memberikan penanda yang berisi tentang bagaimana menggunakan alat bermain yang sesuai pada alat peraga bermain anak
--	--	---	--

		<p>Aspek Safety (Keamanan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengelolaan secara berkala pada alat bermain anak dengan melakukan peremajaan pada material dan warna. - Melakukan pengecekan secara berkala terhadap alat bermain anak untuk menghindari kecelakaan pada saat menggunakan alat bermain. - Memberikan pagar pembatas pada sisi selatan tidak hanya berupa tanaman hias guna menghindari kecelakaan pada anak saat menggunakan alat peraga bermain dimana diketahui bahwa sisi selatan berbatasan langsung dengan jalan K.R.T Pringgodingratan. - Penyediaan kamera pengawas pada sisi selatan.
--	--	------------------------------------	---

			- Membatasi jam operasional ruang bermain anak hanya sampai pada pukul 17.00
--	--	--	--

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

4. Saran terhadap Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau

Keberadaan ruang terbuka hijau yang terdapat pada alun-alun dengung sudah memenuhi standart seperti adanya keanekaragaman vegetasi yang tersebar pada seluruh sisi alun-alun dengung dan hubungan nya dengan pengguna, akan tetapi untuk pengembangan kedepannya penulis dapat memberikan saran dengan mempertimbangkan beberapa hal yang menjadi pijakan dalam mengembangkan RTH pada alun-alun Dengung yang mendukung alun-alun sebagai ruang pertemuan (komunal) bagi masyarakat yang dijabarkan pada tabel 6.4, yaitu:

Tabel 6.4: Saran Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau

Analisis	Zonasi	Pertimbangan	Saran Pengembangan
Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau	Sisi Barat, Sisi Timur, Sisi Selatan dan Sisi Utara	Aspek Keberagaman (<i>Diversity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan jumlah dan jenis vegetasi yang mendukung terciptanya keberagaman vegetasi pada alun-alun baik berupa vegetasi jenis pepohonan maupun jenis tanaman hias - Penambahan jenis hewan pada alun-alun dimana telah tersedianya ruang bagi para hewan yang berada pada sisi selatan yang pada saat ini belum digunakan. Penambahan hewan menjadi pendukung keanekaragaman fauna pada alun-alun denggun.
		Aspek Kesehatan (<i>Healthy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peremajaan terhadap vegetasi secara berkala seperti

			<p>memotong ranting dan akar pohon yang sudah lebat guna menghindari terjadinya kecelakaan terhadap pengguna.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempatkan vegetasi pada area-area yang terpapar oleh matahari secara langsung
		<p>Aspek Kenyamanan (<i>Comfort</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menempatkan tanaman hias sebagai pembatas pada setiap sisi alun-alun yang berbatasan langsung dengan jalan dan kendaraan yang lalu lalang. - Penambahan vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh dan penyerap polusi, kemudian memberikan vegetasi sebagai pengalas lantai seperti rumput dengan fungsi kenyamanan bagi pengguna

			- Penataan vegetasi pada semua sisi guna mendukung kenyamanan visual dan kenyamanan beraktivitas pengguna
--	--	--	---

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

5. Saran terhadap Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau

Keberadaan ruang terbuka non hijau yang terdapat pada alun-alun dengung sudah memenuhi standart seperti adanya hubungan antara pelaku kegiatan, aktivitas pengguna dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang tersebar diseluruh sisi pada alun-alun dengung. Melalui pelaku kegiatan dan aktivitas pengguna dapat disimpulkan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki maupun dikurangi dalam menata fasilitas-fasilitas pendukung aktivitas. Dalam pengembangan kedepannya penulis dapat memberikan saran dengan mempertimbangkan beberapa hal yang menjadi pijakan dalam mengembangkan RNTH pada alun-alun Dengung yang mendukung alun-alun sebagai ruang pertemuan (komunal) bagi masyarakat yang berhubungan dengan pelaku kegiatan dan aktivitas pengguna. Pengembangan tersebut dijabarkan pada tabel 6.5, yaitu:

Tabel 6.5: Saran Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau

Analisis	Zonasi	Pertimbangan	Saran Pengembangan
Pengembangan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau	Sisi Barat, Sisi Timur, Sisi Selatan dan Sisi Utara	Aspek Keterbukaan (<i>Oppeness</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penataan sistem sirkulasi pada semua sisi alun-alun guna memberikan akses bagi pengguna dalam menjangkau alun-alun dengung dari semua sisi
		Aspek Keamanan (<i>Safety</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peremajaan secara berkala terhadap fasilitas-fasilitas non hijau yang sering digunakan oleh pengguna seperti bangku taman, gazebo, tribun upacara, 3 buah patung gajah dan alat peraga bermain anak. - Pengadaan kamera pengawas (cctv) pada semua sisi alun-alun dengung

			<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan fasilitas-fasilitas non hijau yang mendukung pergerakan kaum disabilitas yang ramah lingkungan dan mudah digunakan guna menghindari kecelakaan pada pengguna
		Aspek Kenyamanan (<i>Comfort</i>)	Menempatkan bangku taman dan gazebo pada beberapa titik yang tersebar pada alun-alun dengung guna mendukung aktivitas pengguna dalam beristirahat, mengobrol, dan kegiatan lainnya

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, D., & Ramdlani, S. Jurnal Evaluasi Purna Huni Alun-Alun Kota Malang.
- Kartini., Ruliyansyah, A., & Arifin. N. (2018) Jurnal Evaluasi Lanskap Taman Kota alun-alun Kapuas, 83-89.
- Farida, I., Yudana, G., & Rini. E. (2017) Jurnal Tingkat Kesesuaian Ruang Publik Dengan Konsep Livable City di Kota Surakarta, 165-173.
- Febriarto, P (2019) Jurnal Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik di Kota Surakarta, 10-15.
- Histante. E., & akusliansjah., Y. (2018) Jurnal Evaluasi Penataan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk Interaksi Sosial Di Rusunawa Kota Cimahi, 99-112.
- Willvina (2018)., Skripsi Evaluasi Pengendalian Aktivitas Dalam Aplikasi Pendukung Transaksi Penjualan dan Pembelian pada PT STARCO., *Binus University*.
- Lesil., M (2016)., Skripsi Pontianak Waterfront City Sebagai Objek Wisata Ruang Terbuka Publik., *Atmajaya Yogyakarta University*.
- Carr., S., Francis. M & Rivlin., L (1992)., *Public Space Book. . New York: Cambridge University Press*.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dikawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau diwilayah kota/kawasan Perkotaan.

Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Negara Republik Indonesia.

Kabupaten Sleman dalam Angka Tahun 2015 tentang Data Statistik Kecamatan Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

Kecamatan Sleman dalam Angka Tahun 2015 tentang Data Statistik Kecamatan Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

Kabupaten Sleman dalam Angka Tahun 2019 tentang Data Statistik Kecamatan Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

Kecamatan Sleman dalam Angka Tahun 2019 tentang Data Statistik Kecamatan Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

Kabupaten Sleman dalam Angka Tahun 2021 tentang Data Statistik Kecamatan Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

Kecamatan Sleman dalam Angka Tahun 2021 tentang Data Statistik Kecamatan Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.